

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan dan kualitatif. Kajian pustaka adalah penelitian yang mengadopsi berbagai teori dan perspektif yang relevan dengan rumusan masalah penelitian. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian deskriptif yang cenderung menggunakan analisis. Dalam penelitian kualitatif, lebih ditekankan pada proses dan makna. Fondasi teoretis berfungsi sebagai panduan saat mencocokkan prioritas dan fakta penelitian. Kajian ini merupakan penelitian dan survei tokoh pemikiran Islam, yaitu: kajian sistematis terhadap para pemikir atau pendapat tokoh-tokoh feminis Islam secara keseluruhan, dsb. Penilaian meliputi latar belakang, pengembangan ide dan kontribusi mereka selama dan setelah generasi ide. Secara metodologis, metode penelitian ini menggunakan pendekatan sosial politik, yaitu metode untuk menentukan konteks sosial budaya dan sosial politik tokoh, karena hasil pemikiran tokoh merupakan hasil interaksi dengan lingkungan.¹

Pendekatan ini bertujuan untuk memahami suatu keyakinan, agama, atau peristiwa sebagai suatu realitas dalam kesatuan mutlak dengan waktu, konteks, dan kelas di mana keyakinan, situs budaya, doktrin, dan peristiwa itu muncul. Kajian ini juga menggunakan pendekatan hermeneutik, yang diharapkan nantinya dapat memberikan makna atau interpretasi dan interpretasi terhadap fakta sosio-historis terkait peristiwa masa lalu, tergantung konteksnya.

B. Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, subjek penelitian dapat membatasi objek penelitian, hal-hal atau orang yang dapat diidentifikasi oleh peneliti, variabel penelitian yang melekat dan yang dipertanyakan. Subjek penelitian memiliki peran strategis yang sangat penting karena subjek penelitian adalah

¹ Syahrin Harahap, *Metodologi Study Tokoh Pemikiran Islam*, (Jakarta: Prenada, 2011), h. 6.

data tentang variabel-variabel yang diamati dalam penelitian. Informasi juga dapat diperoleh dari fakta yang tersimpan dalam dokumen. Peneliti harus memiliki kepekaan teoritis untuk menginterpretasikan semua dokumen tersebut. Menurut Suharsimi Arikunto, subjek penelitian adalah batasan penelitian yang dapat diidentifikasi oleh peneliti melalui objek, orang, atau hal lain untuk melampirkan variabel penelitian.² Subjek pada penelitian ini adalah Fatima Mernissi.

C. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data dimana data tersebut dapat diperoleh secara langsung pada sumber yang asli atau karya tokoh yang nantinya akan diteliti dalam hal ini. Pada penelitian ini sumber primernya adalah buku-buku terjemahan karya Fatima Mernissi diantaranya *Can We Women Head A Muslim State?*, *Women and Islam: An Historical and Theological Enquiry*, *The Veil and the Man Elite*, dan *Wanita di dalam Islam*.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data dimana secara tidak langsung memberikan data pada penelitian atau penelitian tentang Fatima Mernissi. Sumber data pada penelitian ini akan menggunakan beberapa buku dan jurnal serta skripsi terdahulu. Pada penelitian ini sumber data sekundernya yaitu diantaranya berikut: *Pemikiran Kedudukan Wanita Dalam Islam*, *Kepemimpinan Politik Perempuan Menurut Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 Dalam Perspektif Hukum Islam*, *Konsep Kepemimpinan Perempuan Dalam Berpolitik Menurut Siti Musdah Mulia*, *Perempuan Sebagai Kepala Negara Studi Komparasi Pemikiran Fatimah Mernissi dan Yusuf Al-Qaradawi*, *Dinamika Kesetaraan Gender dalam Kehidupan Politik Di Indonesia*, *Kepemimpinan Perempuan Dalam Perspektif Hukum Islam* dan jurnal lainnya.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, dimana teknik pengumpulan data berbentuk literatur (kepustakaan), maka sumber data yang diperoleh berasal dari karya orang-orang yang telah relevan dengan objek penelitian. Buku-buku yang berhubungan langsung dengan objek penelitian menjadi rujukan utama yaitu buku *Can We Women Head A Muslim State?*, *Women and Islam: An Historical and Theological Enquiry*, *The Veil and the Man Elite*, dan *Wanita di dalam Islam*. Buku-buku tersebut digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas dan terperinci, susunan buku-buku lain yang terkait dengan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan, seperti buku-buku pemikiran politik Islam, Gender, dan Politik Islam.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, data kualitatif berasal dari uraian yang luas dan beralasan serta berisi penjelasan tentang proses-proses yang berlangsung dalam skala lokal. Dengan data kualitatif, kita dapat memahami alur peristiwa secara kronologis dan memperoleh banyak penjelasan yang bermanfaat. Data kualitatif lebih cenderung membawa kita ke penemuan tak terduga, dan data membantu peneliti bergerak maju. Terdapat tiga alur pada kegiatan yang terjadi, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penjelasan lebih rinci dijelaskan berikut ini:

1. Reduksi Data

Reduksi data data diartikan sebagai proses seleksi, fokus pada penyederhanaan, Mengabstraksi dan mengubah data mentah yang muncul Catatan tertulis dari lapangan. Titik Pengumpulan data terjadi, fase terjadi penurunan lebih lanjut. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengkategorikan, membimbing, membuang, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dapat memverifikasi kesimpulan. Dengan reduksi data, peneliti tidak perlu menafsirkannya secara kuantitatif.

2. Penyajian Data

Miles & Huberman mendefinisikan presentasi sebagai kumpulan informasi terorganisir yang memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil

tindakan. Mereka percaya bahwa presentasi yang lebih baik adalah alat utama untuk analisis kualitatif yang efektif, termasuk: berbagai matriks, grafik, jaringan dan diagram. Mereka dirancang untuk membawa informasi terorganisir dalam format yang konsisten dan mudah diakses.

